

**IMPLEMENTASI PROGRAM SENI TILAWAH DALAM MEMBAGUSKAN  
BACAAN AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ AL-GHIFARI**

**DESA SIALANG DUSUN IV**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam*

**Oleh**

**ADE AMALIA**

**NPM : 1901020026**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV”** dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas kelarnya skripsi ini.

1. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak **Sunaryo** dan Ibu **Murniati**, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, yang selalu berikhtiar untuk masa depan anaknya dengan do’a, usaha, dan kasih sayangnya demi keberhasilan serta memberikan nasihat.
2. Dan juga kepada saudara kandung penulis **Muhammad Al Hafiz** serta keluarga yang selalu memberikan bantuan, terima kasih atas semua do’a, cinta dan kasih sayangnya.

*MOTTO*

Tidak Perlu Iri Dengan Pencapaian Orang Lain Yang Lebih Baik Dari Kita, Jadikan Itu Motivasi Kenapa Orang Lain Bisa dan Kita Juga Harus Bisa Melakukannya Dengan Lebih Baik

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ade Amalia

NPM : 1901020026

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV”. Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Ade Amalia

NPM. 1901020026

**PERSETUJUAN**

*Skripsi Berjudul*

**Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV**

Oleh :

**ADE AMALIA**  
**NPM : 1901020026**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diperhatikan dalam ujian skripsi*

**Medan, 23 Agustus 2023**

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**Dr. Junaidi M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 23 Agustus 2023

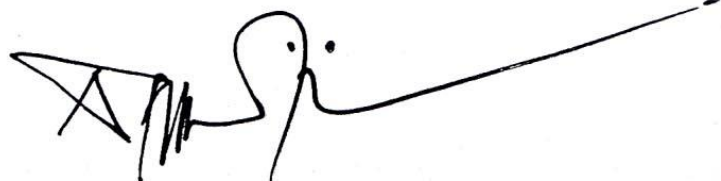
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ade Amalia** yang berjudul **“Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu`alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized name and a long horizontal line extending to the right.

**Dr. Junaidi, M.Si**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ade Amalia  
NPM : 1901020026  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Seni Tilawah Dalam  
Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah  
Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 23 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Ade Amalia**  
NPM : **1901020026**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV**

Medan, 23 Agustus 2023

**Pembimbing**



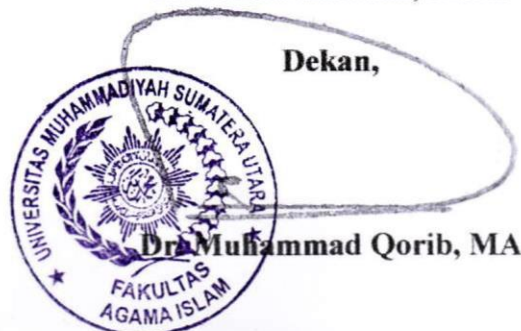
**Dr. Junaldi, M.Si**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**Dekan,**



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

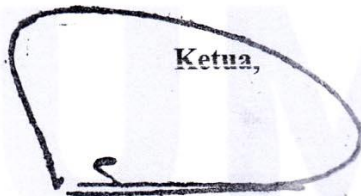
Nama Mahasiswa : Ade Amalia  
NPM : 1901020026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 21/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA  
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi.



### PANITIA PENGUJI

Ketua,  


Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



## ABSTRAK

### ***Ade Amalia NPM : 1901020026 Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV.***

*Rumah Tahfidz Al-Ghifari kerap kali mengikuti perlombaan hingga ke tingkat kabupaten Deli Serdang berupa perlombaan di dalam bidang Tilawatil Qur'an. Peserta didik yang mengikuti perlombaan adalah peserta didik yang memang khusus mengikuti pelajaran tilawah. Tilawah artinya adalah bacaan, yang mana harus memperhatikan makharijul huruf beserta lagu-lagu tilawah, tilawah adalah pembacaan ayat al-qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV yang menerapkan pelajaran tilawah Al-Qur'an. Fokus masalah yang diteliti adalah : 1) Apa konsep yang digunakan dalam pelaksanaan program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV, 2) Bagaimana model pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di Rumah tahfidz Al-ghifari desa Sialang dusun IV, 3) Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV. Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui apakah konsep yang digunakan telah terlaksana dengan tepat pada program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV. 2) Untuk mengetahui apakah model pelaksanaan implementasi program seni tilawah sudah tepat dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV. 3) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz al-ghifari desa Sialang dusun IV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Perencanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, Pelaksanaan program seni tilawah dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari Jum'at pada pukul 14:00-17:00 dan hari minggu pada pukul 09:00-17:00, Evaluasi di Rumah Tahfidz Al-Ghifari menggunakan tes lisan dengan pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan yang telah diajarkan oleh ustadz.*

***Keywords: Implementation, Recitations, Al-Qur'an***

## ABSTRACT

***Ade Amalia NPM : 1901020026 Implementation of the Recitation Art Program in Improving Al-Qur'an Reading at the Tahfidz Al-Ghifari House, Sialang Village, Dusun IV.***

*Tahfidz Al-Ghifari House often takes part in competitions up to the Deli Serdang district level in the form of competitions in the field of Tilawatil Qur'an. Students who take part in the competition are students who are specifically following recitation lessons. Recitations mean reading, which must pay attention to the makharijul letters along with recitation songs, recitations are reading verses of the Koran properly and correctly. Based on this, researchers are interested in conducting research at the Tahfidz Al-Ghifari House, Sialang Village, Dusun IV, which applies recitation lessons from the Koran. The focus of the problems studied are: 1) What concept is used in the implementation of the recitation art program in improving Al-Qur'an reading at the Tahfidz Al-Ghifari House, Sialang village, Hamlet IV, 2) What is the model for implementing the recitation art program in improving Al-Qur'an recitation 'an at the tahfidz Al-ghifari house, Sialang village, hamlet IV, 3) What are the obstacles encountered in implementing the recitation art implementation program in improving the recitation of the Koran at the Tahfidz Al-Ghifari house, Sialang village, hamlet IV. The objectives of this research are: 1) To find out whether the concept used has been properly implemented in the recitation art program in improving Al-Qur'an reading at the Tahfidz Al-Ghifari House, Sialang Village, Dusun IV. 2) To find out whether the model for implementing the recitation art program is appropriate in improving Al-Qur'an reading at the Tahfidz Al-Ghifari House, Sialang Village, Dusun IV. 3) To find out what obstacles are faced in carrying out the implementation of the recitation art program in improving Al-Qur'an reading at the Tahfidz al-ghifari house, Sialang village, Dusun IV. This study uses qualitative methods, data collection is done by observation techniques, interviews and tests. The results of the study concluded that the planning for the implementation of the recitation art program in improving the reading of the Qur'an at the Tahfidz Al-Ghifari House was in accordance with what had been planned. The implementation of the recitation art program was carried out 2 times a week, namely Friday at 14.00 -17 :00 and Sundays at 09:00-17:00. Evaluation at the Tahfidz Al-Ghifari House uses an oral test by reciting the Qur'an in accordance with what has been taught by the ustadz.*

***Keywords: Implementation, Recitations, Al-Qur'an***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wassalam, yang selalu kita nantikan syafa’atnya kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV”**. terselesainya skripsi ini karena do’a dan usaha dukungan banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP**. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA**. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**. selaku Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Dr. Junaidi, M.Si**. selaku dosen pembimbing penulis yang sangat baik hati dan sangat pengertian yang telah banyak membimbing penulis, memberikan nasihat-nasihat baik serta suntikan motivasi sehingga penulis menjadi semangat mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
8. Kepada seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam stambuk 2019 kelas PAI A1 Pagi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu tanpa terkecuali.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis. Mengajarkan apa yang tidak penulis ketahui dan membimbing penulis kejalan yang benar, jalan yang lurus. Dengan rahmat-Nya penulis juga berdo’a semoga Allah

SWT selalu menjaga hati penulis agar meneguhkan hati ini tetap berada di jalan-Nya, jalan yang benar. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Medan, Agustus 2023

Penulis

Ade Amalia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	28
F. Teknik Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian .....	33



B. Temuan Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	36
D. Evaluasi.....	51
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 4.1	Nama-Nama Guru Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang.....	35
Tabel 4.2	Nama-Nama Peserta Didik .....	36
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang.....	36
Tabel 4.4	Konsep Program Seni Tilawah Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari.....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat terarahkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa, negara dan agama. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, dan pendidikan juga merupakan wadah yang sangat penting yang dapat dijadikan sarana perubahan yang paling utama untuk seluruh umat manusia.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, kekuatan batin, karakter, pikiran intelek dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunia-Nya. Pendidikan ini dapat diperoleh dari sejak dini sampai akhir hayat kelak. Tanpa pendidikan sangat mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan juga diperlukan untuk melihat perkembangan potensi yang dimiliki seseorang dalam meningkatkan keimanan yang dimilikinya. (Robie Fanreza, 2023) Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan islam yaitu dengan mengenalkan kepada siapapun mengenai Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman kehidupan. Sudah seharusnya kita sebagai manusia yang beriman agar mengkaji dan mengamalkan yang terkandung di dalamnya. Bagi siapapun yang membacanya, pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat ataupun per kata, akan tetapi Allah menilainya dengan hitungan per huruf, sebagaimana yang telah dijelaskan Rasulullah SAW dalam sebuah hadits sebagai berikut :

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَ لَكِنَّ أَلِفٌ حَرْفٌ وَ لَا مٌ حَرْفٌ وَ مِمْ حَرْفٌ

“*Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif adalah satu huruf, Lam adalah satu huruf, dan Mim adalah satu huruf.*” (HR. Tirmidzi). (Bella Tandy, 2023)

Selain itu, Al-Qur’an merupakan *kalamullah* sebagai pedoman hidup manusia. Untuk memahaminya dapat dilakukan dengan cara membaca, menulis, menghafal, dan memahami maknanya serta isinya. Mempelajari Al-Qur’an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Quran adalah dengan membaca. Al-Qur’an pada dasarnya mudah dipelajari, tidak sulit dan tidak pula berat, asalkan ada kemauan, niat dan kajian yang sungguh-sungguh.

Menurut Imam Thantawi ketika menafsirkan (Q.S Al-Isra’: 82)

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَ لَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“*Dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang zalim selain kerugian*”.

Ia mengatakan bahwa obat pada ayat tersebut berarti obat untuk mengobati penyakit fisik dan mental. Artinya, Al-Qur’an memiliki karakter dan makna yang khusus, dan ketika seseorang membaca atau mendengarkannya, justru menjadi lebih menarik ketika Al-Qur’an dibaca dan dihayati secara mendalam. (Rosyidin, 2019). Ada beberapa cara untuk mengapresiasi saat membaca Al-Qur’an, salah satunya adalah seni tilawah.

Menurut tafsir lain Ibnu Katsir menjelaskan bahwa makna dari Q.S Al-Isra ayat 82 adalah bahwa AL-Qur’an dapat menghilangkan penyakit yang ada di dalam hati, seperti *syakk* (keragu-raguan), *nifaq* (kemunafikan), *syirik* (penyekutuan terhadap Allah), *zaig* (penyimpangan dari kebenaran), dan *mail* (kecenderungan pada keburukan). Al-Qur’an dapat menyembuhkan segala penyakit tersebut. Al-Qur’an juga menjadi rahmat, karena dapat menghasilkan atau mendatangkan keimanan, hikmah

(kebijaksanaan), dorongan pada kebaikan, dan kegemaran untuk berbuat baik. Semua hal tersebut hanya dapat diraih oleh orang-orang yang beriman pada Al-Qur'an, membenarkannya, serta mengikuti petunjuk yang ada didalamnya. Demikiannlah Al-Qur'an menjadi *syifa'* dan rahmat yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan kajian yang dilakukan Saiful Islam Mubarak, dipetakannya kemukjizatan Al-Qur'an dalam beberapa segi salah satunya ialah dari segi Tilawahnya. Dari Urgensi tersebut dapat di katakan bahwa aktivitas membaca Tilawah Al-Qur'an memiliki signifikan *'ubudiyah* (kehambaan) dalam hal pensyariatannya. Oleh karena itu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah sebuah tuntutan yang dapat direalisasikan oleh setiap muslim. Hal ini bertujuan agar setiap umat islam dapat terhindar dari kesalahan dan kekeliruan yang biasa terjadi pada saat membaca Al-Qur'an, seperti kesalahan dalam membaca huruf, harakat (baris), *makhraj al-huruf*, dan lainnya. (Muhammad Syafirin, 2021)

Perintah Allah SWT untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an telah disebutkan pada (Q.S Muzammil : 4)

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“...dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil”.

Menurut tafsir Quraish Shihab menuturkan bahwa dalam surat yang mulia ini, Allah SWT memerintahkan rasul-nya untuk mengisi sebagian besar malam dengan sholat dan membaca Al-Qur'an. Rasul pun, sesuai perintah Tuhannya, beserta sekelompok orang yang mengikutinya menjalankan perintah itu, Allah memberikan keringanan kepada Rasul dan pengikutnya, meskipun tetap menyuruh mereka untuk melaksanakan sholat, menunaikan zakat serta memperbanyak sedekah dan istighfar.

Dipertengahan surat, Allah SWT menyuruh rasul-nya agar bersabar menghadapi berbagai ucapan orang yang mendustakannya. Biarkanlah mereka mendapatkan azab yang dijanjikan Allah. Sesungguhnya Allah mengancam orang-orang kafir itu dengan azab yang pernah diturunkan kepada Fir'aun dan pengikutnya akibat menentang dan melanggar ajakan



rasul mereka. Selain itu, Allah juga memaparkan tentang kedahsyatan hari kiamat agar mereka menjadi takut. Wahai orang yang melipat diri dengan selimut, bangunlah pada malam hari untuk melakukan sholat. Kurangilah waktu tidurmu. Isilah dengan sholat seperdua malam atau kurang sedikit hingga mencapai sepertiganya. Atau tambahkanlah waktunya hingga mencapai duapertiga dari waktu malam itu. Bacalah Al-Qur'an secara perlahan-lahan sehingga jelashuruf dan saat berhentinya. Bacalah dengan bacaan yang baik dan benar.

Selain tafsir diatas terdapat pula tafsir lain yang menuturkan bahwa Tartil dalam ayat ini sebagian ulama menafsirkan yaitu membaca dengan perlahan-lahan, menunaikan hak setiap huruf, sesuai kaidah dan dengan suara yang indah. Hal ini adalah pendapat Imam Syafi'i dan mayoritas ulama lainnya yang mengatakan bahwa tartil juga berarti membaguskan suara dengan melagukan. Kemudian diperkuat dengan sabda Rasulullah:

*“Bukan golongan kami orang yang tidak bersenandung dengan Al-Qur'an”*. (Rahmat Solihin, 2021)

Dari sabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam di atas cara membaca Al-Qur'an dapat di implementasikan salah satunya dengan cara Tilawah. Tilawah ini mahsyur digunakan oleh para (Qari dan Qari'ah) dalam membaca Al-Qur'an. Akan tetapi seni tilawah dalam membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari ilmu tajwid. Mengimplementasikan tilawah dalam membaca Al-Qur'an juga berpengaruh positif terhadap konsentrasi, kualitas belajar, kesehatan dan kesejukan hati bagi para pembaca dan pendengarnya.

Selain itu, Allah SWT menjanjikan pahala yang berlipat ganda bagi orang-orang yang membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah. Selain itu, Abdullah bin Mas'ud meriwayatkan suatu hadits dari Nabi Muhammad bahwa orang yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an akan memperoleh pahala sepuluh kebaikan. (Fadlillah, 2017)

Terdapat pula sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassalam :

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ « متفقٌ عليه . وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ متفقٌ عليه

*“Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir dalam membacanya, maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia dan berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur’an sedang ia masih terbata-bata dan merasa berat (belum fasih) dalam membacanya, maka ia akan mendapat ganjaran.”* (HR. Bukhari Muslim).

Dengan demikian orang yang fasih bacaannya tentu lebih banyak pahalanya dibandingkan orang yang tidak fasih dalam membacanya. (Tiy Kusmarabbi Karo1, 2021) Menurut Mukti Ali, Al-Qur’an itu memiliki dimensi yang sangat luas dan dapat menimbulkan tiga hal sekaligus, yaitu seni, ilmu dan agama. Ketiga hal ini saling berkaitan. Dengan ilmu dan seni, kehidupan beragama menjadi lebih sempurna. Dan dengan seni hidup menjadi lebih maju dan indah, dengan agama hidup menjadi bermakna dan bahagia. Sebaliknya jika tanpa seni hidup akan menjadi kasar, tanpa ilmu hidup menjadi sulit, dan tanpa agama hidup menjadi tidak bermakna. Seni tanpa agama juga akan menjadi tidak terarah. (Jannah, 2016)

Membicarakan soal seni, membaguskan bacaan Al-Qur’an dengan seni Tilawah merupakan salah satu cara yang cukup efektif, sebagaimana yang diterapkan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV. Dimana karena adanya pembelajaran atau pelatihan Tilawah Al-Qur’an ini, banyak orangtua dan peserta didik yang cenderung termotivasi untuk mempelajarinya dan mendatangi rumah tahfidz tersebut untuk belajar tilawah selain belajar tahfidz. Tujuan orangtua dan peserta didik tersebut ialah supaya dalam membaca atau melantunkan *kalamullah* ini memiliki kualitas yang bagus dan baik.

Dan terdapat juga fakta bahwa beberapa permasalahan yang ada dari sebagian peserta didik yaitu, adanya peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, dimana cara pengucapan huruf hijaiyah yang belum tepat, dan terbata-bata, lalu ada juga beberapa peserta didik yang masih belum mampu menerapkan tajwid dan makharijul huruf dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut tentunya dapat diatasi dengan menggunakan program tilawah, sebelumnya peneliti juga sudah mengetahui bagaimana kinerja program tilawah ini, karena peneliti juga merupakan salah satu peserta didik di Rumah Tahfidz Al-Ghifari. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada yang harus dilakukan untuk mengetahui mengapa judul tersebut perlu diangkat yaitu dengan mengidentifikasi masalahnya, sebagai berikut :

1. Adanya sebagian peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Kurangnya kemampuan pengucapan huruf hijaiyah yang kurang tepat.
3. Dalam penerapan tajwid dan makharijul huruf sebagian peserta didik masih belum tepat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa konsep yang digunakan dalam pelaksanaan program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV?
2. Bagaimana model pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di Rumah tahfidz Al-ghifari desa Sialang dusun IV?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah konsep yang digunakan telah terlaksana dengan tepat pada program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV.
2. Untuk mengetahui apakah model pelaksanaan implementasi program seni tilawah sudah tepat dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang dusun IV.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz al-ghifari desa Sialang dusun IV.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa  
Bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, jika peneliti tersebut menggunakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi Tenaga Pendidik (guru)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan tenaga pendidik atau guru dapat memberikan masukan untuk membantu tenaga pendidik dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan program seni tilawah di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV.

3. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan mengenai program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an sebagai metode atau cara yang efektif dan bermanfaat.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, Menurut Usman (2002), mengemukakan pendapatnya tentang implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Kesimpulannya implementasi dapat diartikan sebagai metode dari sebuah rencana menjadi tindakan.

Menurut Harsono (2002), implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan program. Kesimpulannya implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu proses untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah dirancang.

Menurut Kadir, implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan system yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan proses untuk menguji antara konsep dengan konseptual atau teks dan konteks.

Menurut Fullan, implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak,

dengan begitu maka akan di nilai apakah harus ada evaluasi atau tidak terhadap program tersebut. (Rahmat, 2017)

## **2. Pengertian Seni**

Seni dalam Kamus besar bahasa Indonesia merupakan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi atau orang yang berkesanggupan luar biasa. Seni juga diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui gerak ataupun ekspresi lainnya. Kesimpulannya seni merupakan suatu karya yang bernilai dan hasilnya dapat dinikmati oleh khalayak ramai.

Seni juga dapat diartikan sebagai suatu karya atau suatu kelebihan yang dimiliki oleh manusia yang menghasilkan suatu keindahan yang dapat dirasakan, dilihat atau didengar dan tentunya bernilai. Dan setiap manusia tentunya memiliki seni, hanya saja tidak semua manusia mampu mengembangkan seni itu sebagai fitrahnya. Seni juga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhannya untuk menyatakan perasaan seperti cinta, kematian, dan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa seni merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri yang dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai.

Seni menurut Dr. M. Quraish Shihab, M.A seni adalah sebuah keindahan, ia merupakan ekspresi ruh dari manusia yang mengandung sebuah nilai keindahan. Ia lahir dari sisi yang paling terdalam dari diri manusia terdorong oleh kecenderungan kepada sesuatu yang indah apapun jenis keindahannya. Bukti tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada makhluknya. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sangatlah jelas bahwa seni dan kesenian adalah sesuatu yang hakiki dan paling dasar dari manusia dan

hanya dimiliki oleh makhluk Allah satu-satunya yaitu manusia itu sendiri. (Akromusyuhada, 2018)

### 3. Pengertian Tilawah

Menurut Bahasa Tilawah berasal dari kata *Talaa – Yatlu – Tilawataun*, yang secara etimologi berarti bacaan. Sedangkan tilawah secara etimologi merupakan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalam ayatnya, yaitu membaca yang diikuti kehendak untuk mengikuti apa yang dibacanya yang melibatkan unsur akal dan unsur hati. (Octaviolan, 2021)

Kata Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al-Qur'an) dengan baik dan indah. (Muhammad Ishak, 2017) Jadi dapat diartikan bahwa seni tilawah merupakan seni baca Al-Qur'an dengan irama dan lagu.

Menurut ahli bahasa, sebagaimana yang dikutip oleh Kristina Nelson, *tilawah* memiliki beberapa arti. Menurut Ibnu Fariz dalam *Maqayis al-lughah* mengartikan tilawah dengan “bunyi kalimat dan keindahan suara ketika membaca”. Menurut Ibnu Manzur, dalam *Lisan al-'Arabnya*, memahaminya dengan “bergetarnya sendi-sendi yang keras sehingga menyebabkan tersentuhnya hati”. Oleh karena itu ia menyimpulkan yang disebut tilawah ialah lagu atau melodi. Sehingga dapat dipahami, jika tilawah diibaratkan sebuah proses maka keindahannya adalah hasilnya, sedangkan objeknya dalam hal ini adalah Al-Qur'an. (Salamah N, 2020)

Seni baca Al-Qur'an menurut Khodijatus Sholikhah (1983:7) merupakan bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah dengan irama dan lagu. Seni ini dikenal dengan An-Naghom fil Qur'an (memperindah suara pada tilawatil Qur'an). Menurut Kuntarto (10:2016) Seni tilawah akan mudah dipahami apabila seseorang

yang mempelajari seni baca Al-Qur'an telah menguasai teori seni bernyanyi dengan baik, dan telah memahami ilmu tajwid serta dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. (Attamasini, 2021)

Dari paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tilawah merupakan membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang ada.

Penggunaan seni tilawah dalam membaca Al-Qur'an ini bertujuan untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an. Karena didalam bertilawah setiap pelatihnnya dilakukan berulang kali tiap 1 bait ayat Al-Qur'an. Maka dari pengulangan tersebut sang pembaca pun dapat sekaligus memperbaiki bacaan serta pengucapan lafazh-lafazh Al-Qur'an menjadi baik dan benar.

Selain itu, dari seni tilawah ini pembaca juga dapat melatih pernafasan. Yang dimana diwajibkan setiap membaca 1 bait ayat menggunakan satu kali tarikan nafas. Serta pembaca juga mampu menghafal kan ayat yang digunakan dalam pelatihan tilawah ini dikarenakan pembacaannya yang dilakukan secara berulang untuk menghasilkan lagu atau naghom atau irama yang sesuai dan indah.

#### **4. Macam-macam lagu atau irama tilawah**

Dalam seni tilawah terdapat 7 lagu atau irama atau naghom dalam pembacaannya, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Irama (lagu) Bayyati**

Secara teoritis, naghom atau lagu atau irama bayyati mempunyai ciri khusus, yaitu lembut dan meliuk-liuk dan memiliki gerak lambat (*adagio*) dengan pergeseran nada tajam waktu turun naik dan yang seringkali terjadi secara beruntun. Naghom bayyati memiliki ruang lingkup yang luas, fleksibel serta mudah diterima.

Dalam satu pendapat mengatakan bahwa, kata bayyati berasal dari bahasa arab, bait yang berarti rumah, kemudian

digunakan dalam bentuk mubalagh menjadi bayyat. Mubalagh adalah bentuk kata yang berfungsi untuk menyangatkan atau melebihkan. Jadi bayyati adalah jenis lagu dalam tilawah yang iramanya tajam, merdu, dan syahdu.

Karakter lagu bayyati cenderung nada rendah-naik-dan makin naik. Dan lagu ini netral tidak riang atau pun tidak terlalu sedih. Naghom bayyati pada umumnya digunakan sebagai lagu pertama (pembuka) dan juga dipakai sebagai lagu penutup (quflah).

Di dalam perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an wajib bagi sang qori untuk membawakan lagu bayyati sebagai lagu pertama, sekaligus dengan tiga hingga empat tingkat tangga nadanya, yaitu ; nada bayyati qarar (rendah), bayyati nawa (sedang), bayyati jawab (tinggi) dan bayyati jawabul jawab (paling tinggi). (Mujab, 2021)

Dapat disimpulkan bahwa karakter naghah bayyati ini memiliki karakter yang netral tidak naik dan tidak terlalu rendah, irama ini biasanya ditandai dengan suara yang lembut meliuk-liuk, memiliki ritme yang sedikit lambat dengan pergeseran nada yang tajam waktu turun naiknya nada secara beruntun, irama bayyati merupakan irama yang paling mudah untuk dipelajari dan irama bayyati juga merupakan irama pembuka sekaligus penutup.

#### **b. Irama (lagu) Nahawand**

Nahawand adalah irama yang biasa digunakan dalam mencontohkan lantunan Al-Qur'an dengan iri nuansa kesedihan yang mampu tersalurkan dari pembacanya. Untuk mengawalinya, nada yang terletak antara *nawa* dan *jawab* biasanya yang dipraktikkan. (Devi Erlistiana, 2022) Selain itu pula, lagu nahawand mempunyai *raml* atau minor, terkesan manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam.

Nahawand memiliki karakter yang halus, lembut, mendayu-dayu dan terdengar manja nadanya seperti halnya seorang kekasih yang sedang merayu pasangannya. Lagu ini juga ibarat seorang jompo yang tengah gembira menyaksikan anak cucunya. (Masrurin, 2018)

Simpulan dari irama nahawand ini ialah memiliki karakter khas, menyentuh hati dan cenderung sedih. Dibaca dengan semangat dan tempo lagunya gerak cepat namun ringan. Irama ini juga memberikan ketenangan dalam membaca al-qur'an.

### c. Irama (lagu) Hijaz

Irama hijaz umumnya digunakan setelah irama nahawand, sehingga pada permulaannya diawali dengan akhir pada irama nahawand jawab. Apabila tidak demikian biasanya muncul irama atau nada yang tidak pas atau sumbang. Jika menggunakan irama hijaz, seseorang akan membacanya dengan penuh khidmat, tenang dan terkesan lambat. Ciri khasnya seperti irama orang timur dalam membaca Al-Qur'an. (Devi Erlistiana, 2022)

Irama ini terkesan sangat indah, lagunya asli mendasar, sebagian orang mengatakan irama ini sering dikumandangkan oleh penggembala onta. Irama hijaz ini cocok untuk ayat-ayat bernuansa do'a, panggilan, dan mengingat tetntag sesuatu (*ta'alamul*). Maqam hijaz juga terdiri dari beberapa cabang dan variasi yaitu,

- 1) *hijaz ashli*,
- 2) *hijaz kard*,
- 3) *hijaz kurd*, dan
- 4) *hijaz kard kurd*. (Amin F. A., 2021)

Dapat disimpulkan jika irama hijaz memiliki ciri khas seperti irama orang timur dalam membaca al-qur'an berarti irama ini memiliki karakter allegro yaitu ringan, cepat, dan

lincah. Irama hijaz ini juga memiliki variasi turun naik yang tajam.

#### **d. Irama (lagu) Rast**

Irama rast merupakan jenis yang paling dominan, bahkan merupakan maqam dasar. Maqam ini paling banyak digemari oleh bangsa arab. (Amin F. A., 2021) Irama ini telah menjadi bagian dari lagu-lagu Mesir. Bahkan Irama ini merupakan lagu paling populer dari lagu-lagu mesir lainnya. Adapun sifat dari irama rast ialah sebagai berikut :

1. Mempunyai gerak ringan
2. Terdapat kelincahan dan bersemangat
3. Dapat disesuaikan dengan tingkatan ayat
4. Dapat disesuaikan pula dengan ragam-ragam nama ayat. (Noor, 2021)

Dapat disimpulkan bahwa rast merupakan irama yang bergerak ringan dan cepat, dan umumnya irama ini sering digunakan untuk mengumandangkan adzan dan untuk mengimami sholat.

#### **e. Irama (lagu) Shoba**

Kata Shoba berasal dari bahasa arab yang memiliki arti *rindu*. Hal ini sesuai dengan lagu shoba ketika dilantunkan seperti menggambarkan perasaan kerinduan yang mendalam. (Noor, 2021) Irama shoba memiliki karakter halus dan lembut, nuansanya penuh kesedihan, sehingga menggugah perasaan (emosi) jiwa. Yang melantunkan lagu ini lebih tepat jika memiliki jiwa sentimentil, sehingga lagu ini akan tampak karakternya lebih bermakna.

Dalam seni tilawah, irama shoba memiliki kelebihan dari lagu-lagu yang lain, yaitu sifatnya yang sendu, mengalun perlahan, bahkan menyayat hati pembaca dan pendengarnya. Ada beberapa tingkatan dan variasi irama shoba yaitu :



1. *shoba ashli*
2. *shoba jawab*
3. *shoba ma'al ajam (variasi)* dan,
4. *shoba bastanjar (quflah)* (Amin F. A., 2021)

Kesimpulan nya ialah bahwa irama rost merupakan salah satu irama yang terdengar ringan namun hentakannya cepat. Lantunannya halus, lembut dan terkesan sendu.

#### **f. Irama (lagu) Sikah**

Karakteristik irama sikah ini mengalun sendu, syahdu, dan menyayat hati serta sedikit agak datar. Namun, lagu ini juga memiliki variasi nada yang tinggi dan tetap dibawakan dengan nada yang syahdu serta penuh penghayatan dan *dzauq* atau cengkok yang dalam. (Amin F. A., 2021)

Irama sikah berasal dari Iraq, dan digunakan oleh para qari-qari'ah terdahulu, pada kurun waktu 7-19 masehi. Namun sekarang irama sikah sudah diubah oleh para qori-qori'ah mesir. Dan di indonesia sendiri menggunakan irama yang telah diubah oleh qori-qori'ah mesir.

Kesimpulan nya irama sikah ini memiliki grave yaitu gerak lembut dan khidmat serta memiliki karakteristik timur, merakyat, dan mudah dikenali serta familiar. Bagi muslim di Mesir irama sikah ini sangat populer, sebab ia memiliki keistimewaan dan sering digunakan saat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

#### **g. Irama (lagu) Jiharkah**

Jiharkah merupakan salah satu seni tilawah yang memiliki karakter manis, serta begitu dalam jika didengarkan. Irama ini sedikit sulit untuk dipraktikkan, terlebih bagi orang yang baru belajar. (2022, p. Windi Widyaningsih) Irama ini

sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya idul fitri maupun idul adha.

Awal lagu jiharkah sama dengan awal lagu sikah, dilanjutkan dengan suara minor dengan relatif lurus kemudian diikuti oleh nada sedikit lebih tinggi dengan menjaga gerakan-gerakan yang sama sebelumnya, kemudian diakhiri dengan nada gerakan lurus secara wajar. Tingkatan jiharkah hanya ada 2 macam, yaitu nawa dan jawab. (Amin K. , 2017)

Kesimpulannya irama jiharkah ini memiliki karakteristik dengan suara minor yang khas serta sangat manis didengar. Alunan iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Maka dari itu irama jiharkah sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya idul fitri dan idul adha.

Dari ketujuh irama dalam tilawah diatas, tingkat kesulitan, serta karakter iramanya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Setiap irama juga memiliki makna masing-masing. Dalam tilawah juga tidak dapat dilakukan dengan asal membaca. Tetapi memiliki tehnik agar bacaan indah untuk didengarkan oleh orang lain.

## **5. Adab-Adab Tilawatil Qur'an**

Berikut Adab-adab yang harus diterapkan dalam tilawah al-Qur'an :

- a. Niat yang ikhlas karna Allah SWT semata, karena tilawah al-qur'an termasuk ibadah
- b. Menghadirkan hati (konsentrasi) ketika membacanya, khusyu, tenang dan sopan, berusaha terpengaruh (terkesan) dengan yang sedang dibaca, dengan memahami (enghayati) atau memikirkan (tafakkur-tadabbur)
- c. Tilawah al-qur'an hendaknya ditempat yang suci
- d. Membaca do'a Isti'azhah (berlindung kepada Allah SWT dari godaan setan) ketika hendak membaca Al-qur'an
- e. Menghadap kiblat

- f. Membaguskan suara dengan tidak *ghuluw* (melewati batas), *riya* (agar dilihat orang), *sunnah* (agar didengar orang) atau *ujub* (mengagmi diri sendiri). (Tanjung, 2019)

## 6. Pengertian Membaguskan bacaan Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Membaguskan berasal dari kata dasar yaitu *bagus* yang berarti membuat supaya bagus, Kata bagus ini termasuk kata *verbia* atau kata kerja. Dalam bahasa Arab membaguskan berarti tajwid. Menurut Ilmu Tajwid, Tajwid adalah ; membaguskan bacaan, huruf-huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu secara terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru.

Hukum mempelajari ilmu tajwid ialah fardhu kifayah, akan tetapi mempergunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an ada;ah Fardhu 'ain. Ilmu tajwid ialah suatu ilmu yang digunakan untuk membunyikan Jadi mempelajari ilmu tajwid adalah suatu hal penting yang harus diterapkan atau dikerjakan oleh umat muslim. (Zulkifli, 2022)

Beberapa hal yang harus diterapkan dan diperhatikan dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an yaitu :

### a. Hukum Bacaan

Hukum bacaan di dalam membaca Al-Qur'an wajib dipelajari dan diterapkan. Karena salah 1 huruf saja ketika membaca Al-Qur'an maka artinya juga akan berubah.

Hukum bacaan nya sebagai berikut :

#### 1) Idzhar

Secara bahasa idzhar ini berarti jelas. Dalam ilmu tajwid yang dimaksud idzhar adalah bacaan dimana bunyi huruf nun pada saat nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf idzhar dibaca jelas. Hurufnya adalah ʾ

## 2) Idgham

Idgham berarti memasukkan atau merubah bunyi huruf nun pada saat nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf- huruf idgham. Dan setiap bacaan idgham panjangnya adalah 2 harakat. Hurufnya adalah ر ل و ي ن م

## 3) Ikhfa

Ikhfa berarti menyembunyikan atau menyamarkan bacaan apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf ikhfa dan dibaca sepanjang 2 harakat. Hurufnya adalah ف ظ ط ض ش ذ ز س د ج ث ت ك ق

## 4) Qalqalah

Qalqalah adalah membaca bunyi-bunyi huruf qalqalah dengan memantul karena diberi tanda sukun atau karena diwaqafkan. Huruf qalqalah terangkum dalam kalimat “*baju di thoqo*”. Hurufnya adalah ق ط د ج ب

## 5) Iqlab

Iqlab terjadi apabila nun tanwin atau mati bertemu dengan huruf “ba”, maka bunyi nun mati atau tanwin menjadi “mim” disertai dengan dengung. Dan dibaca sepanjang 2 harakat. Hurufnya adalah ب

## 6) Mad

Mad artinya memanjangkan bunyi huruf-huruf. Didalam pelajaran tajwid terdapat 2 mad yaitu ;

mad ashli (pokok) dan mad far'i (cabang).  
(A.Ismail, 2019)

b. Waqaf

Waqaf dari sudut bahasa ialah berhenti atau menahan, manakala dari sudut istilah tajwid ialah menghentikan bacaan sejenak dengan memutuskan suara di akhir perkataan untuk bernafas dengan niat menyabungkan kembali bacaan.

c. Makharijul Huruf

Menurut H. Subhan Nur (2009:50) “makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf atau letak pengucapan huruf. Secara garis besar, makharijul huruf terbagi menjadi 5 yaitu ; *jauf* (rongga mulut), *halqi* (rongga tenggorokan), *lisani* (lidah), *syafatani* (dua bibir), dan *khaisyum* (hidung).

Makharijul huruf adalah adalah tempa-tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah ketika dibaca, agar bunyi huruf itu dapat dibedakan dengan bunyi huruf lainnya.(Aso Sudiarjo, 2015)

Menurut penulis mempelajari ilmu tajwid sangat penting bagi setiap umat muslim. Dengan menggunakan seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an akan lebih mudah dan efektif, karena setiap melakukan pembacaan tilawah akan dilakukan dengan secara berulang kali, yang dimana setiap pengulangan tersebut tentunya yang utama diperhatikan adalah tajwid, fashohah, nafas serta lagu untuk mendapatkan hasil yang baik, benar serta maksimal.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, terdapat persamaan dan juga perbedaan dari peneliti-peneliti yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Diantara hasil penelitian-penelitian itu ialah sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Dewi Astuti dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul skripsinya “*Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Darul Hafidz Al-Mansyuriyah Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo*” pada tahun 2021. Penelitian ini mengambil latar belakang Pondok Pesantren Darul Hafidz Al-Mansyuriyah kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-qur’an.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca al-qur’an. Perbedaannya terletak pada metodenya, yaitu metode yang digunakan oleh saudari Dewi menggunakan metode kuantitatif, sedangkan skripsi yang akan ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Serta subjek penelitian yang berbeda, saudari Dewi meneliti di Pondok Pesantren Darul Hafidz Al-Mansyuriyah kec.Tebo Tengah,Kab. Tebo, sedangkan skripsi yang akan ditulis di Rumah Tahfidz Al-Ghifari dusun IV Desa Sialang.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Listya Maryani dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, pada tahun 2018 dengan judul skripsinya “*Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*”.

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-qur'an.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca al-qur'an. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Saudari Listya menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan skripsi yang akan ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Serta Subjek penelitian yang berbeda, saudari Listya meneliti di SD IT Mutiara Hati Purwareja, kec Puwareja Klampok, Kab. Banjarnegara. Sedangkan skripsi yang akan ditulis di Rumah Tahfidz Al-Ghifari dusun IV Desa Sialang

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Hilman Rizki Hasibuan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2021, dengan judul skripsinya "*Implementasi Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Membina Kemampuan Tilawah Peserta Didik Di Rumah Baitul Qurro Al-Azhar Kota Padangsidempuan*" Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai pelatihan seni baca Alqur'an dalam membina kemampuan tilawah.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis ialah mengenai seni baca al-qur'an atau tilawah. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis ialah terletak pada subjek penelitian, Saudara Hilman melakukan penelitian di Rumah Baitul Qurro Al-Azhar Kota Padangsidempuan. Sedangkan skripsi yang akan ditulis di Rumah Tahfidz Al-Ghifari dusun IV Desa Sialang.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Fiki Istifa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari IAIN Purwokerto pada tahun 2017, dengan judul skripsinya "*Implementasi Metodelide Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an Di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*" Dalam penelitian

ini peneliti menggambarkan mengenai metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an.

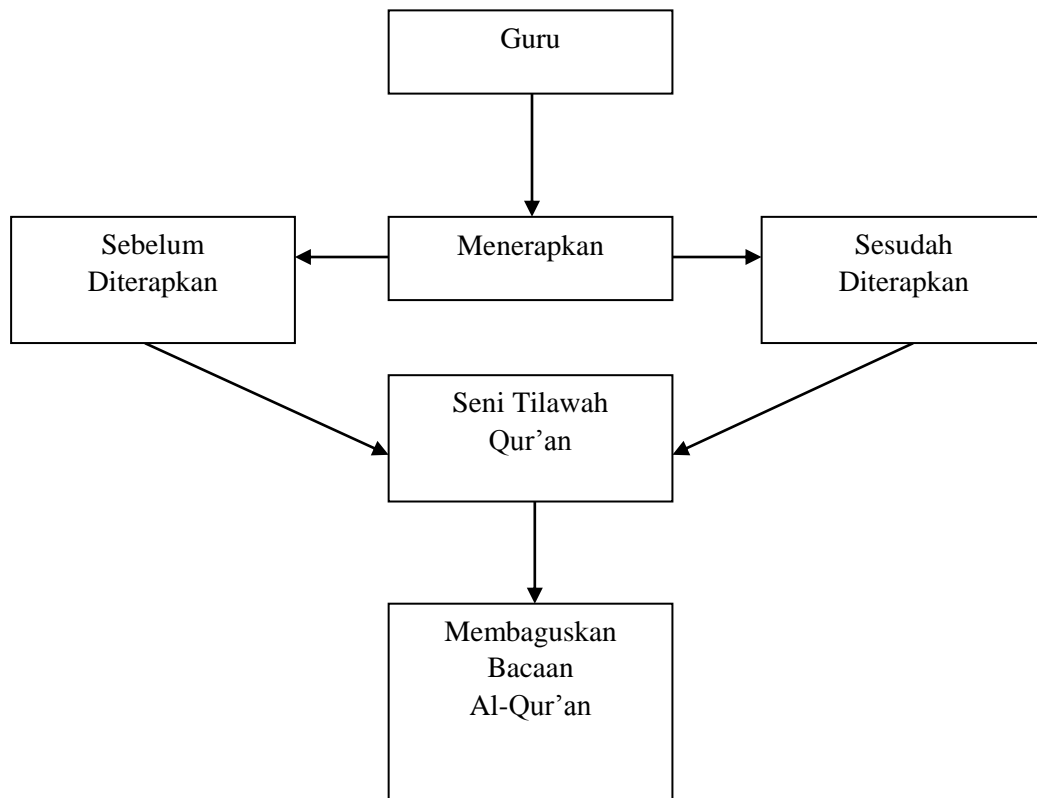
Perbedaan antara skripsi yang tersebut dengan skripsi yang akan diteliti adalah subjek nya, saudari Fiki melakukan penelitian di TPQ Darussalam Cipawon, kec.Bukateja, Kab. Purbalingga. Sedangkan kripsi yang akan ditulis di Rumah Tahfidz Al-ghifari desa sialang dusun IV. Keterkaitan anantara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis ialah objek nya yaitu mengenai pembelajaran al-qur'an. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi yang bernama Ayu Ratika Putri dari Uniersitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan pada tahun 2021, dengan judul skripsinya yaitu "*Implementasi Program Tilawah Qur'an di MTS PAB I Helvetia*". Dalam penelitian ini peneliti menggabarkan tentang program tilawa Qur'an.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis ialah terletak pada objeknya mengenai pembelajaran Al-qur'an. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis subjeknya, Saudari Ratika melakukan penelitian di MTS PAB I Helvetia, sedangkan skripsi yang akan ditulis dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV. Dan penelitian tersebut dengan skripsi yang akan ditulis memiliki kesamaan yang terdapat pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kualitatif.



### C. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan Kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa Guru menerapkan program seni tilawah yang telah dirancang sedemikian rupa untuk bagaimana caranya peserta didik dapat membaguskan bacaan al-qur'an serta untuk mengetahui bagaimana hasil dari sebelum dan sesudah diterapkannya seni tilawah tersebut. Dan dari penerapan tersebut nantinya dapat dilihat sejauh mana progres dari penerapan atau Implementasi program seni tilawah ini dalam membaguskan bacaan Al-qur'an.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell, J.W. (1994) dalam bukunya yang berjudul: “Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches, mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah

Menurut Denzin & Lincoln (1998) dalam bukunya yang berjudul *Handbook of Qualitative Research*, mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif esensinya bersifat ganda: suatu komitmen terhadap pandangan naturalistik-pendekatan interpretatif terhadap pokok persoalan studi dan suatu kritik yang berkelanjutan terhadap politik dan metode positivisme. Peneliti kualitatif menekankan realitas yang dibentuk secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dan yang diteliti dan mempunyai ciri penelitian yang sarat nilai.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka, Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variable yang dilibatkan. (Warul Walidin AK., 2015)

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV yang terletak di kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Rumah Tahfidz ini Al-Ghifari ini, karena rumah tahfidz ini baru di jalankan kurang lebih 1 tahun, dan yang pertama di Desa Sialang. Dan peneliti ingin mengetahui lebih jauh terkait program Tilawah yang digunakan untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz tersebut.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi seperti peraturan-peraturan, maka peraturanlah yang menjadi sumber datanya, sedangkan isi peraturan adalah dat penelitiannya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa orang atau benda. Sedangkan jenis datanya adalah kata-kata berupa lisan dan tulisan serta tindakan. (Warul Walidin AK., 2015)

Adapun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini ialah :

1. Pimpinan Rumah Tahfidz Al-Ghifari.
2. Para Ustadz dan Ustadzah (guru) selaku tenaga pengajar di Rumah Tahfidz Al-ghifari.
3. Peserta didik yang mengikuti program seni tilawah di Rumah Tahfidz Al-ghifari.
4. Orang tua peserta didik serta masyarakat sekitar yang turut membantu berjalannya program Seni tilawah di Rumah Tahfidz Al-Ghifari.
5. Berbagai macam buku, Jurnal dan Artikel yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Untuk data-data yang didapat selama masa penelitian berupa kata-kata atau tindakan secara langsung dari sumber data merupakan sumber data utama, sedangkan sumber data berupa foto, rekaman, catatan-catatan

tertulis yang didapat peneliti selama masa penelitian berupa sumber data tambahan yang berguna untuk membuat laporan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. (Warul Walidin AK., 2015)

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara. Target wawancara dalam penelitian ini ada dari beberapa sumber yaitu ; guru tilawah, peserta didik serta kepala sekolah (kepala yayasan) / wakilnya. Dan observasi dilakukan untuk melihat atau memperhatikan bagaimana proses pembelajarannya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Salah satu tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif adalah analisis data. Sebagian peneliti mengungkapkan bahwa pekerjaan Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh teuan, baik temuan substantive maupun formal.

Pada proses analisis data kualitatif. Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan. Proses analisis data apabila

dijabarkan dalam sebuah penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan yaitu :

**1. Analisis sebelum di lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum kita melakukan penelitian sebenarnya atau dengan kata lain sebelum kita terjun untuk mengumpulkan data di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

**2. Analisis Selama dan Setelah di Lapangan**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, berikut penjelasannya :

**a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi pada teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, atrik, network (jaringan kerja), dan chart.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung serta konsisten saat meneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sirajuddin Saleh, 2017)

## F. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Moeloeng, 2001) Pengujian validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, pengecekan anggota, dan uraian rinci. (Hadi, 2016)

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi sebagai fokus bahasan. Hal itu terkait dengan penggunaan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang paling banyak digunakan dalam

metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, berikut pengertiannya ;

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Misalnya, ketika seorang peneliti ingin mengumpulkan mengenai tata tertib yang ada disekolah maka triangulasi bias dilakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru BK. Setelah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, selanjutnya data tersebut harus di deskripsikan, lalu dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti.

#### 2. Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### 3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut memengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, pengujian

daya dapat dipercaya situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Andarusni, 2020)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Intitusi**

##### **1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang dusun IV**

*Rumah Tahfidz Al-Ghifari* merupakan Rumah Tahfidz Pertama dan satu-satunya yang ada di Desa Sialang, kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli serdang. Rumah Tahfidz ini teletak di desa Sialang tepatnya di sebuah gang yang bernama gang kemiri, kecamatan bangun purba, kabupaten deli serdang, yang berada dibawah pimpinan Al-Ustadz Muhammad Arfan. Rumah tahfidz ini berdiri pada tahun 2022 dengan jumlah peserta didik awalnya sekitar 10 orang. Pada tahun awal 2023 jumlah peserta didik meningkat menjadi kurang lebih 25 orang. Hal ini didasari faktor kesadaran orang tua yang ingin menjadikan anaknya sebagai ahlul Qur'an. Di rumah tahfidz ini anak-anak di didik membaca al-Qur'an, menghafal al-Qur'an, tilawatil Qur'an serta menjadikan benteng *ahlussunnah wal jamaah*.

*Rumah Tahfidz Al-Ghifari* ini tergolong rumah tahfidz yang masih baru. Sarana dan prasarana yang dapat dikatakan masih jauh dari kata lengkap. Meski demikian, semangat para peserta didik dalam menuntut ilmu Al-Qur'an sangat tinggi dan antusias. Al ustadz Muhammad Arfan selaku pemilik rumah tahfidz berharap kedepannya para orang tua yang ada di desa Sialang dan masyarakat luas pada umumnya tidak ragu untuk mendaftarkan anaknya di Rumah Tahfidz Al-Ghifari ini sebagai sarana untuk menghafal, membaguskan bacaan al-qur'an, serta bertilawah al-Qur'an.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Didirikan Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang dusun IV**

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, *Rumah Tahfidz Al-Ghifari* ini juga memiliki visi, misi dan tujuan didirikannya rumah tahfidz.

**a. Visi**

Menjadikan Hafidz dan Hafidzah, Qori dan Qori'ah yang beraqidah Sholeh dan sholehah, berakhlaq karim dan karimah, serta mencintai dan berpedoman pada Al-Qur'an.

**b. Misi**

- 1) Membentuk generasi yang hafal Al-Qur'an dan berakhlakul karimah.
- 2) Mendidik dan membangun generasi agar memiliki seni baca Al-Qur'an.
- 3) Mendidik dan membangun generasi agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
- 4) Mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan siap berkontribusi ditengah kaum muslimin.

**c. Tujuan**

Selain memiliki visi dan misi, *Rumah Tahfidz Al-Ghifari* ini juga memiliki tujuan yaitu :

Untuk menjadikan anak-anak dan pemuda-pemudi islam mencintai dan mendalami islam terkhusus untuk di bidang Al-Qur'an.

### 3. Daftar Nama-Nama Guru di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

Tabel 4.1 Nama-nama guru Rumah tahfidz al-ghifari desa sialang dusun IV

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Pelajaran
1	Muhammad Arfan	Al-Jami'atul Wasliyah Petumbukan	Tilawah Al-Qur'an
2	Siti Mawaddah	Al-Wasliyah Bangun Purba	Tahfidz dan Tahsin
3	Hidayat Nurul	SMAN 1 Bangun Purba	Iqro'
4	Yusriza, S.Pd.I	Universitas Islam Negri Sumatera Utara	Qiro'at Sab'ah

### 4. Daftar Nama-Nama Peserta Didik Tilawah di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang dusun IV

Tabel 4.2 Nama-Nama Peserta didik Tilawah

NO	Nama Peserta Didik	Jenjang Pendidikan Formal
1	Disya Ananda	SD
2	Nur Hfaidzoh	SD
3	Aslam	SD
4	Aisyah Nurul Khofita	SD

5	Wildan Tri Juanda	SD
6	Arkan	SD
7	Abiyyu	SD
8	Nina Fitriani	SD
9	Gadis Hafiza	SD
10	Jesika Amanda	SD
11	Nur Asyifa	SD
12	Naura	SD
13	Dafa Ibnu Hafiz	SD
14	Khusnul Rezeki	SD
15	Istana Safitri	SMP
16	Adinda Amanah	SMP
17	Winni Chairani	SMP
18	Cahyan Syari	Mahasiswa
19	Rizki Ramadhani	Mahasiswa
20	Siviana Ikhwani	Paud

#### 5. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang dusun IV

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Al-Ghifari

Ruang Kelas	2
Toilet Putra	1
Toilet Guru	1
Toilet Putri	1
Kantor	1
Musholla	1

#### 6. Ilmu-Ilmu Yang Akan Dipelajari di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

Ada beberapa pelajaran yang seharusnya dipelajari santri dan santriwati selama belajar di Rumah Tahfidz Al-Ghifari, yaitu :

a. Tahfidz Qur'an

Kegiatan Tahfidz dilaksanakan setiap hari setelah ba'da zuhur hingga ba'da ashar. Setelah itu para santri / peserta didik baru dapat melakukan setoran hafalan kepada guru tahfidz yang ada di Rumah Tahfidz Al-Ghifari.

b. Tilawatil Qur'an

Kegiatan Tilawatil Qur'an ini dilakukan setiap hari Jum'at pada pukul 14:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB. Serta hari minggu pada pukul 09:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB.

c. Qiro'at Sab'ah

Kegiatan Qiro'at sab'ah ini dilakukan di hari selasa dan kamis pada pukul 13:00 WIB hingga ba'da ashar.

d. Kaligrafi

Kegiatan kaligrafi dilakukan setiap ahad pada pukul 09:00 WIB hingga pukul 14:00 WIB

e. Tahsinul Qur'an

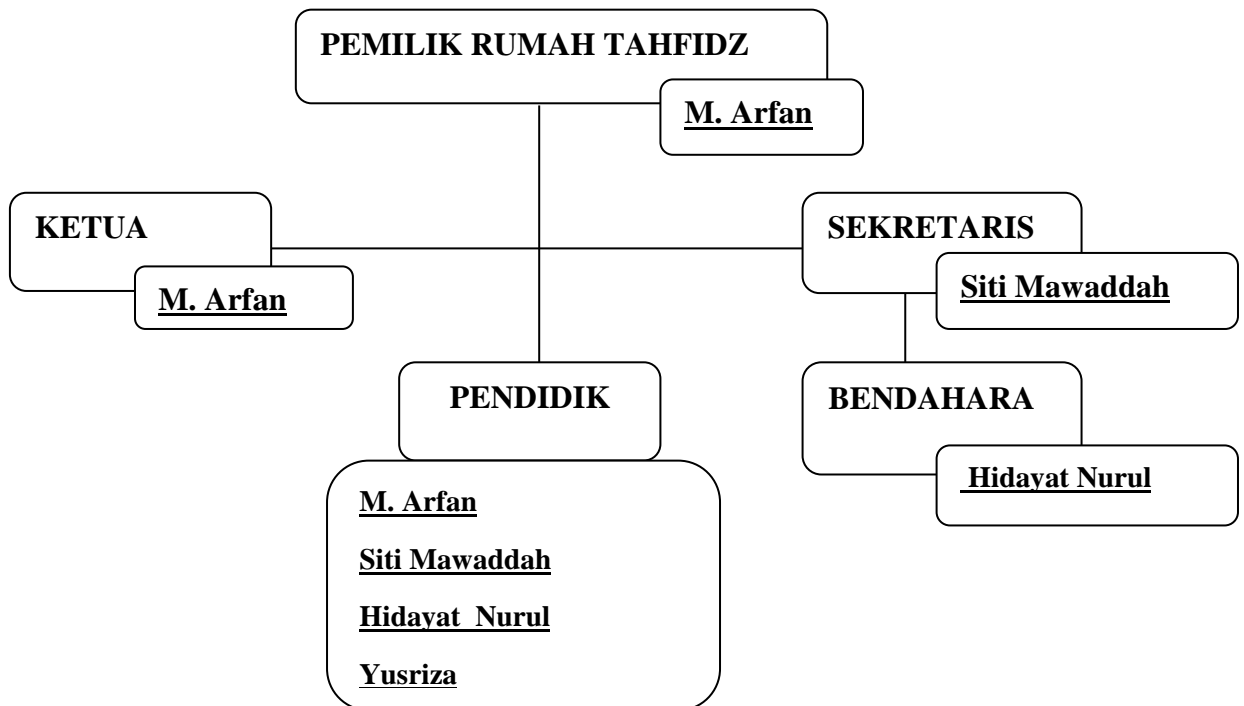
Kegiatan tahsinul qur'an ini dilakukan setiap hari sebelum melakukan kegiatan yang sudah ditentukan jadwalnya.

## **7. Letak Geografis RumahTahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV**

Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang terletak tepatnya di gang kemiri, Desa Sialang dusun IV, Kecamatan Bangun Purba. Rumah Tahfidz ini terletak di sebuah pedesaan yang cukup jauh dari perkotaan dan jalan raya.

Perjalanan menuju Rumah Tahfidz Al-Ghifari termasuk mudah dijangkau dari segala arah, serta jalan yang sudah bagus dan mudah dilalui tanpa hambatan sedikitpun. Secara geografis jarak Rumah Tahfidz Al-Ghifari dengan Kecamatan Bangun Purba sekitar 5 km.

### 8. Struktur Kepengurusan Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang



## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Konsep Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang usun IV**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Arfan, yang merupakan pemilik rumah tahfidz sekaligus guru tilawatil Qur'an, mengatakan bahwa "implementasi seni tilawah ini akan mempengaruhi kemampuan tilawah serta pembacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Maka dari itu, diperlukan konsep yang matang dalam mempersiapkan program tersebut. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam menyusun konsep implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an, tahapan-tahapan tersebut diawali dengan pengurus dan anggota Rumah Tahfidz Al-Ghifari terlebih dahulu melakukan musyawarah untuk saling bertukar pikiran mengenai program seni tilawah yang akan dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari agar tujuannya dapat tercapai, dengan menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Pada konsep implementasi program seni tilawah, pengurus menyusun konsep guna mencapai target konsep yang disusun yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4  
 Konsep Program Seni Tilawah Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa  
 Sialang Dusun IV

Nama Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Do'a Bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru tilawah mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar diberi kelancaran dalam belajar</li> <li>• Peserta didik dapat menanamkan nilai karakter religious</li> </ul>
Memperkenalkan tingkatan lagu / irama kepada peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dicontohkan langsung oleh al-ustadz / guru tilawah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar peserta didik mampu menguasai tingkatan lagu / irama dalam program seni tilawah.</li> </ul>
Latihan pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru tilawah mengajak kepada peserta didik untuk melatih pernapasan yaitu dengan cara menahan nafas sekuat-kuatnya kemudian dikeluarkan perlahan lewat mulut dan silakukan secara beulang kali.</li> <li>• Setelah menahan nafas kemudian melakukan hal yang serupa tetapi ditahan hanya sebentar kemudian langsung</li> </ul>	



	<p>dikeluarkan perlahan lewat mulut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarik nafas kemudian dikeluarkan dengan teknik vocal yaitu dengan mengucap a, I, u, e, o.</li> </ul>	
Latihan Teknik Suara dan Vokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat dilakukan dengan melantunkan huruf vocal mulai dari nada terendah ke nada yang tertinggi.</li> <li>• Melakukan latihan vibrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar siswa dapat melantunkan baik nada rendah maupun nada tinggi</li> <li>• Untuk melatih vibrasi yang terdapat dalam lagu-lagu tilawah</li> </ul>
Melatih peserta didik untuk tampil di depan umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang dilatih untuk tampil di depan umum seperti acara-acara besar seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)</li> </ul>	

Dari tahapan-tahapan yang sudah dibuat dan sudah terealisasikan, maka peserta didik akan ikut sertakan dalam ajang perlombaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) dengan menyesuaikan golongannya masing-masing. Penulis menilai bahwa Rumah Tahfidz Al-Ghifari selalu menggunakan analisis dalam membuat dan merumuskan konsep program seni tilawah, hal ini akan memposisikan Rumah Tahfidz Al-Ghifari sebagai lembaga pendidikan yang unggul di bidang Seni

Tilawah Al-Qur'an yang nantinya akan menghasilkan qori dan qori'ah muda yang berprestasi dan tentunya dengan kualitas bacaan yang sebaik-baiknya.

## **2. Model Pelaksanaan Implementasi Program Seni Tilawah dalam Membaguskan Bacaan Al-qur'an Di Rumah tahfidz Al-ghifari desa Sialang dusun IV**

Pelaksanaan program seni tilawah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu dua kali pertemuan dalam seminggu, yaitu dilaksanakan pada hari jum'at dan hari minggu pada pukul 14:00 – 17:00 di dalam salah satu ruangan di rumah Tahfidz Al-Ghifari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik rumah tahfidz sekaligus guru tilawatil qur'an yaitu Al-Ustadz Muhammad Arfan mengatakan bahwa : “Kegiatan tilawatil qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari ini punya nilai dan daya tarik tersendiri dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT. Model pembelajaran tilawah disini juga menggunakan model bertatap langsung atau biasa disebut dengan *tallaqi*, jadi peserta didik jauh lebih mudah untuk mendapatkan ilmu dan lebih mudah juga untuk mengevaluasi bacaan-bacaan mereka. Program tilawah ini punya tujuan membaguskan bacaan Al-Qur'an serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, jadi saya sebagai pendidik sepatutnya memberikan motivasi dan menumbuhkan bakat peserta didik dengan cara mengikuti perlombaan tilawah al-qur'an. Dengan cara ini saya serta guru yang lain akan mengetahui peserta didik yang memiliki kemampuan pada dirinya”.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh salah satu peserta didik yang mengikuti program seni tilawah di Rumah Tahfidz Al-Ghifari desa Sialang yaitu Winni, mengatakan bahwa “ semenjak mengikuti kegiatan program seni tilawah ini saya merasa senang, selain itu saya juga mendapatkan banyak sekali keuntungan yang didapat salah

satunya adalah bacaan al-qur'an nya dinilai bagus, teman yang memiliki bakat di bidang yang sama dan juga mendapatkan banyak wawasan pengetahuan khususnya di dalam bidang tilawah. Dan ustadz M.Arfan juga mengajar dengan baik menggunakan model belajar yang tidak membosankan, serta langsung bertatap muka, dan dengan adanya tilawah juga saya selalu merasa dekat dengan Al-Qur'an serta mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT".

Dari pernyataan diatas diperkuat oleh pendapat pemilik Rumah Tahfidz sekaligus guru tilawah yaitu Al-Ustadz Muhammad Arfan, kegiatan program seni tilawah dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Pihak rumah tahfidz juga tidak menuntut agar seluruh peserta didik mengikuti program seni tilawah ini. Dan dalam pelaksanaannya peserta didik tidak dituntut harus menguasai, karena program seni tilawah ini harus di bina dengan kesabaran ekstra dan dibina dengan baik agar menghasilkan bacaan yang bagus dan sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang ada.

Dengan adanya program seni tilawah, peserta didik banyak mendapatkan pengetahuan, wawasan baru, teman baru yang memiliki kemampuan sama dibidang tilawah al-qur'an dan lain-lain. Serta menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu program seni tilawah ini berguna untuk membentuk kepribadian atau karakter peserta didik.

Pelaksanaan bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ummi Mawaddah, terkait masalah perencanaan program seni tilawah mengenai pelaksanaannya. Pelaksanaan program seni tilawah dilakukan pada hari jum'at dan minggu pada pukul 14:00-17:00. Langkah-langkah program seni tilawah sebagai berikut : peserta didik mengikuti jadwal yang sudah ada, kemudian peserta didik memasuki salah satu ruangan yang sudah ditentukan, lalu peserta didik diharuskan membawa Al-Qur'an, kemudian setelah itu Al-Ustadz Muhammad Arfan masuk ke ruangan

yang sudah ada dan ustadz Muhammad Arfan membawa media yang dibutuhkan saat bertilawah.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pelaksanaan program seni tilawah yang dilakukan ustadz Muhammad Arfan, langkah-langkah yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara tersusun ebagai berikut:

- a. Ustadz M. Arfan menerapkan program seni tilawah langsung melalui tatap muka, di mana dalam kegiatan ini harus ada ustadz M. Arfan dan peserta didik. Pembelajaran tatap muka sebagai dasar untuk mengenalkan suara, makhorijul huruf dan nama-nama lagu dalam tilawah. Ustad M. Arfan membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
- b. Mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran, yaitu membaca basmalah dan Al-Fatihah. Kemudian ustadz M. Arfan mengarahkan untuk minum terlebih dahulu kemudian melakukan pemanasan suara, praktik suara, berupa suara rendah, sedang dan tinggi. Setelah itu ustadz M. Arfan mempraktikkan bacaan tilawah dalam Al-Qur'an dan menjelaskan makhorijul huruf serta lagunya. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik saat bertilawah. Tahapan penyampaian dalam program seni tilawah ini dilakukan dengan memulai dari hal yang udah menuju hal yang sulit dan tersusun secar terstruktur.
- c. Peserta didik dibimbing membaca secara individu sesuai dengan perintah ustadz M. Arfan.
- d. Ustadz M. Arfan memberikan contoh cara membacakan Al-Qur'an yang benar tentunya dalam bertilawah dengan memperhatikan makhorijul huruf serta lagu tilawahnya. Kemudian setelah itu ustadz M. Arfan memerintahkan peserta didik membacakan Al-Qur'an sesuai dengan yang sudah di contohkan oleh ustadz M. Arfan. Dalam pelaksanaannya ustadz M. Arfan memerintahkan peserta didik membaca dengan bergantian,

metode ini disebut dengan metode *tallaqi*. Setelah selesai semua membaca Al-Qur'an, ustadz M. Arfan mengoreksi bacaan dan lagu yang telah dibacakan, dengan tujuan membenarkan bacaan, lagu apa yang telah digunakan serta makhorijul hurufnya. Kemudian ustadz M. Arfan memberikan motivasi dan pujian kepada peserta didik satu-persatu bahwa peserta didik telah banyak mengalami perubahan kearah yang lebih baik, peserta didik terlihat senang dan semakin bersemangat untuk mempelajari program seni tilawah ini.

- e. Penutup yaitu ustadz M. Arfan mengevaluasi bacaan yang kurang tepat. Setelah itu ustadz memerintahkan peserta didik mengikuti secara bersama-sama. Ustadz M. Arfan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama, yaitu membacakan do'a *khatam* Al-Qur'an. Do'a ini adalah do'a penutup saat pembelajaran diakhiri. Sebelum do'a ustadz memberikan ceramah dan motivasi sedikit untuk menambah semangat peserta didik, kemudian ustadz M. Arfan mengucapkan salam penutup.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru tilawah dan salah satu peserta didik bahwa model atau metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *tallaqi* yaitu metode pengajaran Al-Qur'an di mana antara murid dan guru saling berhadapan. Guru membacakan ayat dan murid menirukan bacaan gurunya.

### **3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang dusun IV**

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di rumah tahfidz Al-Ghifari desa sialang dusun iv tidak terlalu banyak sebenarnya, faktor penghambat yang pertama itu memang semangat anak yang biasanya didasari dari semangat orang tua, jika orang tua kalau tidak

bersemangat jadi anak juga tidak bersemangat membaca dan menghafal.

Hasil wawancara peneliti dengan guru khusus tilawah Ustadz M. Arfan kendala dalam tilawah Al- Qur'an beliau mengungkapkan: "biasanya yang menghambat itu adalah semangat mereka yang suka turun, terkadang hari ini semangat dan hasil bacaan mereka bagus, tapi di lain hari semangat nya menurun jadi hasil bacaan kurang maksimal, jadi disini saya selaku guru yang mengajar dan membimbing mereka juga sebisa mungkin mengajak atau mencairkan suasana supaya mereka semangat terus dalam belajar tilawah guna membaguskan bacaan al-qur'an mereka".

Selain kendala semangat yang seringkali naik dan turun, ada juga beberapa kendala lainnya seperti peserta didik yang masih ragu atau malas untuk mengeluarkan suara, selain itu masih ada juga yang penempatan hokum bacaan nya kurangg faseh.

Hasil wawancara peneliti dengan guru tilawah al-qur'an Ustadz M. Arfan beliau mengatakan bahwa "Masih ada beberapa peserta didik yang ragu serta malas mengeluarkan suaranya, terkadang mereka takut tidak tarik nafasnya, ataupun takut suaranya ketika di nada tinggi tidak sampai, selain itu beberapa peserta didik juga masih belum terlalu faseh menerapkan hokum bacaan yang ada, karena mereka terfokus dengan irama (lagu), maka dari itu di Rumah Tahfidz ini lah saya selaku guru tilawah saya juga memperhatikan bacaan mereka sudah baik dan benar sesuai hukumnya atau belum".

Dari hasil wawancara dengan guru tilawah di rumah tahfidz al-ghifari desa sialang dusun IV kendala yang menghambat yaitu semangat peserta didik yang turun, ragu dan malas mengeluarkan suara serta belum faseh dalam hukum bacaan dikarekan terfokus dengan irama (lagu) tilawah. Maka dari itu guru mengharapkan konsisten dari peserta didik agar program ini berjalan dengan baik dan lancar.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan paparan diatas yang telah disajikan dan dilakukan analisis terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan focus penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab

pertanyaan yang ada dalam focus penelitian. Adapun pembahasan tersebut meliputi :

### **1. Konsep Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV Tahun Ajaran 2023/2024**

Konsep adalah rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa konkret. Menurut J. Sudaminta, konsep secara umum dapat dirumuskan pengertiannya sebagai suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu, dan sebagai representasi abstrak dan umum tentu saja konsep merupakan suatu hal yang bersifat mental, representasi sesuatu itu terjadi dalam pikiran. Konsep yang merupakan hasil abstraksi pikiran manusia dari objek dialami secara indrawi. Konsep juga dapat dimengerti dari sisi subjek maupun sisi objek. Dari sisi subjek konsep adalah kegiatan merumuskan dalam pikiran atau rancangan, sedangkan dari sisi objek konsep adalah isi dari kegiatan tersebut. (Saihu, 2019)

Menurut Woodruff *konsep* adalah ‘gagasan atau ide yang bermakna dan sempurna, yang merupakan salah satu pengertian tentang suatu objek’. Konsep ialah berbagai produk subjektif yang bersumber dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalaman pribadi (setelah melakukan suatu persepsi terhadap objek atau benda).

Sedangkan menurut Aristoteles *konsep* merupakan ‘sebuah penyusunan utama dalam pembentukan pengetahuan Ilmiah dan Filsafat dalam pemikiran manusia’. (Sopiansyah, 2022) Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan gagasan atau ide atau rancangan dari suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di *Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV* menunjukkan bahwa konsep implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an sudah terealisasikan dengan baik

dan tepat. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang sudah menerapkan konsep implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz tersebut serta sering nya para peserta didik yang mengikuti ajang perlombaan sampai pada tingkat kabupaten dan provinsi.

## **2. Model Pelaksanaan Implementasi Program Seni Tilawah dalam Membaguskan Bacaan Al-qur'an Di Rumah tahfidz Al-ghifari desa Sialang dusun IV**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di *Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV* dengan didampingi ustadz M. Arfan selaku guru tilawah, peneliti menemukan data tentang model pelaksanaan program seni tilawatil Qur'an, berikut beberapa langkah-langkahnya :

- a) Menentukan jadwal yang sudah ditentukan
- b) Penentuan lokasi
- c) Memilih metode, media, dan materi ajar

Langkah pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan program seni tilawah di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang yaitu menentukan jadwal yang sudah ditentukan, dilaksanakan pada hari jum'at pukul 14:00 WIB – 17:00 WIB biasanya diikuti oleh semua peserta didik yang mengikuti program seni tilawah, namun hanya 3 orang saja yang ditentukan oleh Ustadz untuk dibimbing dalam tilawah, mengingat waktu nya yang singkat. Selain hari jum'at, jadwal selanjutnya dilaksanakan pada hari minggu yang dimulai dari pagi pada pukul 09:00 WIB hingga sore hari pada pukul 17:00 WIB. Pada hari minggu ini durasi waktu untuk belajar cukup panjang, maka dari itu seluruh peserta didik yang mengikuti program seni tilawah dapat semua di bombing satu-persatu oleh Ustadz untuk membacakan Al-Qur'an.

Langkah kedua yaitu lokasi, pelaksanaan program seni tilawah dilakukan didalam ruangan yang memang sudah ditetapkan khusus



untuk belajar tilawah. Pakaian yang dikenakan peserta didik juga bebas yang terpenting menutupi bagian-bagian yang termasuk aurat serta pakaian yang digunakan sopan dan bersih.

Langkah yang ketiga yaitu memilih metode, media, dan bahan ajar, Ustadz disini berperan sangat penting dalam menentukan metode pembelajaran, metode yang biasa digunakan adalah metode *tallaqi* yaitu metode pembelajaran secara langsung berhadapan dengan guru atau disebut dengan *mentoring (face to face)*. Maka dalam pelaksanaannya, peserta didik secara langsung bisa mendengar dan melihat ketiga ustadz mencontohkan tilawahnya di hadapan peserta didik. Cara ini adalah cara paling bagus dan efektif karena peserta didik bisa melihat langsung bagaimana cara menarik nafas, melafalkan makhorijul huruf dan pengeluaran nafas dan ustadz dapat mengatur tempo bacaannya agar peserta didik dapat dengan jelas mengikuti irama tilawah yang dicontohkan oleh ustadz. Media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung ialah Al-Qur'an serta mik, serta *sound system*. Untuk materi ajar, ustadz sudah menentukan 4 lagu yang harus dipelajari ketika pelaksanaan tilawah yaitu biasanya lagu *bayyati, hijaz, nahawand, dan rost*.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dengan baik terkait pelaksanaan program seni tilawah Al-Qur'an agar program ini berhasil hal-hal tersebut adalah :

a. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya. Seperti makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf.

b. Nagham

Memiliki arti lagu atau irama khusus dalam membacakan Al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an

c. Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya dalam seni tilawah Al-Qur'an adalah masalah suara peserta didik, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa yang dialaminya, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tua sampai renta.

d. Nafas

Nafas juga merupakan bagian yang sangat penting dalam seni tilawah Al-Qur'an.

Model pelaksanaan implementasi program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di rumah tahfidz al-ghifari sudah tepat dikarenakan dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar tilawah beliau mengatakan bahwa di Rumah Tahfidz ini menggunakan model/metode *tallaqi* yang dimana maksudnya disini kegiatan dilaksanakan secara langsung dan tatap muka. Jadi pada umumnya juga kegiatan tilawah memang seharusnya dipelajari secara langsung supaya lebih mudah untuk difahami serta mudah juga untuk dikoreksi. Jadi model pelaksanaan yang terdapat pada Rumah Tahfidz Al-Ghifari sudah tepat.

### **3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang dusun IV**

Kendala dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menghambat suatu system untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Kamus Umum Bahasa halaman 310 Indonesia edisi ke 3 (2005:543) Kendala adalah keadaan yang mmbatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dapat disimpulkan bahwa kendapat merupakan suatu hambatan dalam hal untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

Kendala di dalam melaksanakan program seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an di rumah tahfidz al-ghifari ada beberapa, berdasarkan hasil observasi langsung serta wawancara yang telah dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV menunjukkan bahwa kendala yang terjadi ialah ; semangat dari peserta didik yang masih sering turun dikarenakan terkadang kurangnya support dari orang tua, masih sering terjadi peserta didik yang ragu atau malas untuk mengeluarkan suara, dan masih ada juga peserta didik yang masih belum fasih dalam penempatan hukum bacaan yang ada.

#### **D. Evaluasi**

##### **Evaluasi Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV**

Secara etimologi “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari kata *value* yang berarti nilai atau harga. Secara terminologi, beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi salah satunya adalah menurut M, Chabib Toha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk mengetahui nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan lain sebagainya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. (B, 2017)

Dari pendapat ahli di atas dapat diperoleh gambaran bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti). Berdasarkan pengertian ini, ada beberapa hal yang perlu kita pahami lebih lanjut, yaitu :

1. Evaluasi merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas daripada

sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai maupun arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi.

2. Evaluasi juga memiliki tujuan yaitu untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pemberian nilai dilakukan apabila seorang evaluator memberikan pertimbangannya mengenai evaluan tanpa menghubungkannya dengan sesuatu yang bersifat dari luar.
3. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (*judgement*).
4. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan criteria tertentu.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang telah dilakukan di *Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV* menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara tes lisan, yang mana tes lisan berupa pembacaan Al-Qur'an dengan melihat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang diajarkan ustadz. Ustadz melakukan evaluasi lagu dan pembagusan bacaan Al-Qur'an dalam 1 lagu bisa 3-4 kali pertemuan dan evaluasinya, jika belajar makro maka bisa selesai 4 bulan dengan evaluasi masing-masing peserta didik, lagu yang sering digunakan yaitu lagi *bayyati, hijaz, nahawand, dan rast*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada focus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di *Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV* sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh tenaga pendidik di Rumah Tahfidz Al-Ghifari sebelumnya.
2. Model Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di *Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV* pada pelaksanaannya terdiri dari 3 langkah, yaitu menentukan jadwal, menentukan lokasi, dan memilih metode, media dan alat ajar.

Jadwal yang ditentukan adalah 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari Jum'at pada pukul 14:00 – 17:00 WIB dan pada hari Minggu pada pukul 09:00 – 17:00 WIB. Penentuan lokasi yaitu di salah satu ruangan yang sudah disediakan untuk program ini, serta pemilihan metode *tallaqi*, media berupa Al-Qur'an, mik, dan *sound system*.

3. Kendala Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di *Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV* kendala yang terdapat yaitu semangat peserta didik yang sering turun dan naik serta ragu atau malas mengeluarkan suara.

## **B. Saran**

Setelah melakukan beberapa tahapan penelitian, maka dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

### **1. Kepala Rumah Tahfidz (Guru Tilawah)**

Program seni tilawah yang ada pada Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang sudah cukup dikatakan bagus, karena di sana pemilik Rumah Tahfidz sekaligus guru tilawahnya memberikan fasilitas yang memadai sehingga peserta didik yang mengikuti program seni tilawah untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu untuk guru tilawah yang diharapkan lebih lagi dalam memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti program seni tilawah supaya kedepannya dapat membanggakan keluarga terutama Rumah Tahfidz yang sudah mengasah kemampuannya. Motivasi dari seorang guru itu sangat penting bagi peserta didik, jika tidak ada motivasi dan tidak ada guru dalam melaksanakan kegiatan ini maka tidak akan berjalan dengan lancar program tilawah tersebut, sebaliknya juga jika tidak ada peserta didik yang mengikuti program ini maka tidak akan berjalan lancar juga program tersebut. Saran peneliti untuk pemilik Rumah Tahfidz ialah Ustadz harus benar-benar memperhatikan selalu fasilitas yang digunakan peserta didik, serta memungkinkan menambah lagi fasilitas yang jauh lebih lengkap dan baik. Serta guru dan peserta didik harus mempunyai kegigihan yang lebih untuk mengikuti dan mempelajari program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an ini.

### **2. Peserta didik**

Untuk keberhasilan peserta didik, diharapkan untuk lebih istiqomah dan aktif dalam mengikuti program seni tilawah guna untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an lebih baik lagi, mengembangkan

bakat dan potensinya. Karena dari program ini dapat dilihat sejauh mana potensi seseorang untuk terus mengembangkan bakatnya terutama dibidang Al-Qur'an yaitu Tilawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Ismail, A. (2019). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. *Semantik* , 59.
- Akromusyuhada, A. (2018). Seni Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Jurnal Tahdzibi* , 3.
- Amin, F. A. (2021). *Model Pembelajaran Nagham Al-Qur'an Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi E-Learning Di Unit Kegiatan Himpunan Qari Dan Qari'ah Kegiatan Mahasiswa Uin Jakarta)*. Jakarta.
- Amin, K. (2017). *Manajemen Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Daruusa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*. Lampung.
- Andarusni, A. M. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Hitoris* , 140-150.
- Aso Sudiarjo, A. R. (2015). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android. *Jurnal Sisfotek Global* , 55.
- Attamasini, M. A. (2021). Pengaruh Seni Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca. *Cejou* , 2.
- B, M. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah* , 258.
- Bella Tandy, J. (2023). Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Mas Pab 2 Helvetia. 1454.
- Devi Erlistiana, Y. I. (2022). Metode Tilawatil Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an. *Jurnal Pustaka* , 31.
- Dr. Muhammad Sunan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ppkn & Hukum* , 144-145.
- Fadlillah, N. (2017). Resepsi Terhadap Alquran. *Nun* , 104.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 75.
- Jannah, M. (2016). Musabaqah Tilawah Al-Qur'an Di Indonesia. *Ilmu Ushuluddin* , 93.
- Masrurin, A. (2018). Murattal Dan Mujawwad Al-Qur'an Di Media Sosial. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits* , 195.



- Muhammad Ishak, S. M. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mas Al-Mas'um Stabat. *Edu Riligia* , 606.
- Muhammad Syafirin, M. U. (2021). Program Tahsin Al-Tilâwah/Al-Qirâ'ah Dalam Meningkatkan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 287.
- Mujab, S. (2021). Nagham Bayati Sebagai Alternatif. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* , 126-127.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas* , 2442-3874.
- Nazir, M. (2013). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 339-352.
- Noor, L. (2021). *Strategi Pembelajaran Tilawah Nagham Al-Qur'an Qari Dan Qari'ah Pada Kelompok Pembelajaran Al-Qur'an Di Kota Palangka Raya*. Palangka Raya.
- Octaviolan, D. (2021). *Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Mmbaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan*. Medan.
- Prof. Dr. Warul Walidin Ak., M. D. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: Ftk Ar-Raniry Press.
- Rahmat Solihin, M. I. (2021). Implementasi Irama Murottal Dan Mujawwad Guna Meningkatkan. *Community Empowerment* , 728.
- Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Unifikasi* , 37.
- Robie Fanreza, A. J. (2023). Penerapan Muqhata'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Pada Siswa Kelas Viii Di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia. *Journal On Teacher Education* , 310-318.
- Rosyidin, A. (2019). Pengaruh Pembacaan Al-Quran. *Al-'Adalah* , 73-73.
- Saihu. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasina Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Jurnal Pendidikan Islam* , 198.
- Salamah N, H. F. (2020). Melacak Sejarah Dan Penggunaan Nagham Arabi Di Indonesia. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* , 43-58.

- Sirajuddin Saleh, S. M. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sopiansyah, D. (2022). Konsep Dan Mplementasi Kurikulum Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Religion Education Social Laa Roiba Journal* , 36.
- Tanjung, J. (2019). *Pengaruh Program Pelatihan Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 4 Medan*. Medan.
- Tiy Kusmarabbi Karo1, S. R. (2021). Perbaikan Bacaan Alquran Melalui Kegiatan Tahsin Al-Qiraah:. *Waraqat* , 23.
- Widyaningsih, W. (2022). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tilawah Di Smp Plus Darus Sholahjeber Tahun Plajaran 2021/2022*. Jember.
- Zulkifli, Z. (2022). Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Maghrib Mengaji Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ar-Rahmah* , 81.

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### TABEL OBSERVASI

#### IMPLEMENTASI PROGRAM SENI TILAWAH DALAM MEMBAGUSKAN BACAAN AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ AL- GHIFARI DESA SIALANG DUSUN IV

NO	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru tilawah menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada peserta didik dengan menggunakan seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an		
2	Guru tilawah menerapkan cara untuk konsisten (istiqomah) kepada peserta didik menggunakan seni tilawah untuk membaguskan bacaan al-qur'an		
3	Guru tilawah mengajarkan kepada peserta didik untuk membagi waktu yang tepat dalam melaksanakan tilawah		
4	Tanggapan peserta didik ketika guru tilawah mengajarkan untuk membagi waktu yang tepat dalam melaksanakan tilawah		
5	Guru tilawah sudah memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengulang dan mengingat kembali irama tilawah yang telah diajarkan		
6	Guru tilawah sudah menerapkan teknik mengulang sebelum bertilawah kepada peserta didik		
7	Guru tilawah mengarahkan kepada peserta didik untuk lebih teliti dengan irama serta makhorijul huruf		

### ***Petunjuk Observasi***

1. Observasi ini dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi rumah tahfidz tersebut.
2. Observasi ini dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan maksud untuk mengetahui “Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV”
3. Observasi ini dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang “Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV”

## **Lampiran 2. Wawancara**

### **WAWANCARA**

#### **Pedoman Wawancara dengan Guru Tilawah**

1. Menurut sepengetahuan ustadz apakah yang dimaksud dengan tilawah?
2. Bagaimana Perencanaan implementasi atau penerapan program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari ini?
3. Bagaimana implementasi atau penerapan program seni tilawah dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari?
4. Bagaimana evaluasi dari implementasi atau penerapan program seni tilawah di Rumah Tahfidz Al-Ghifari?
5. Apakah dalam penerapannya dilakukan secara bersama?
6. Ada berapa peserta didik yang mengikuti program seni tilawah?
7. Apakah ustadz sebagai guru tilawah menerapkan sikap konsisten dengan menggunakan seni tilawah dalam membaguskan bacaan al-qur'an?
8. Apakah ustadz pernah memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengulang kembali tilawah yang sudah diajarkan?

### **Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik**

1. Apakah anda sudah menerapkan sikap konsisten dalam mengikuti program seni tilawah?
2. Bagaimana caranya anda untuk konsisten dalam mengikuti program seni tilawah ini?
3. Bagaimana perilaku anda ketika anda diarahkan untuk mengatur waktu yang tepat dalam mengikuti program seni tilawah oleh guru tilawah anda?
4. Apakah anda selalu menerapkan waktu yang telah dipilih oleh guru tilawah anda?
5. Apakah anda sudah menerapkan teknik mengulang sendiri sebelum melakukan kegiatan tilawah?
6. Apakah anda sudah teliti dalam menerapkan irama serta makhorijul huruf di dalam bertilawah?

### Lampiran 3. Dokumentasi

#### DOKUMENTASI



Foto bersama kepala sekolah dan peserta didik di Rumah Tahfidz Al-Ghifari



Kegiatan latihan tilawah.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN JIMBINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul

19 Rabiul Akhir 1444 H  
 14 November 2022 M

Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
 Nama : Ade Amalia  
 NPM : 1901020026  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,73

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Dusun IV Desa Sialang	Rizka Dr. Rizka H.	Dr. Sunardi M. S.Pd	
2	Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak			
3	Peran Orang Tua di Dalam Usaha Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak			

NB: sudah cek dan panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
 Wassalam

Hormat Saya

(Ade Amalia)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu 11 maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam  
 yang ini menerangkan bahwa :  
 Nama : Ade Amalia  
 NPM : 1901020026  
 Semester : Delapan (VIII)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di  
 Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

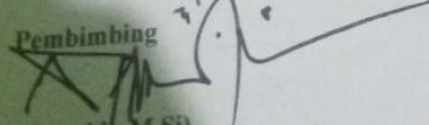
Disetujui/ Tidak disetujui

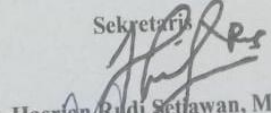
No	Komentar
Judul	Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV
Sub I	- Teks arab dihapus - menambahkan tafsir - memperbaiki teknik penulisan - Menambah referensi jurnal dari artikel jurnal dosen umsu yang bertaitan dengan judul
Sub II	- Menambah teori dari tokoh luar negri
Sub III	
Referensi	- Menggunakan mendeley
Keputusan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

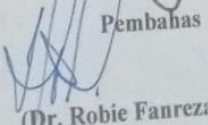
Medan, 11 maret 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing  
  
 (Dr. Junaidi, M.Si)

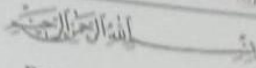
Sekretaris  
  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas  
  
 (Dr. Robie Fanreza, M.Pd)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU: Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 100/2019/AN-PT/01/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Darsel No. 3 Medan 20238 Telp. 061166224567 - 6631993  
<http://faislamumsu.ac.id> faislamumsu.ac.id ummsmedan ummsmedan ummsmedan



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama : Ade Amalia
- Npm : 1901020026
- Semester : Delapan (VIII)
- Fakultas : Agama Islam
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriah Kuda Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

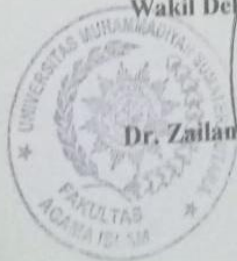
(Dr. Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Dr. Robie Fanreza, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui  
 A.n Dekan  
 Wakil Dekan I

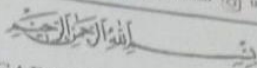
Dr. Zailani, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESANTREN MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UNSI Terakreditasi A, Berkeadilan, Berprestasi, Berdaya Saing, Berkualitas Nasional  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631993  
<http://faia@umsu.ac.id> [faia@umsu.ac.id](mailto:faia@umsu.ac.id) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan : S1 (Strata Satu)  
 Nama Program Studi :  
 Pembimbing : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 : Dr. Junaidi, M. Si  
 Nama Mahasiswa : Ade Amalia  
 NIM : 1901020026  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'  
 di Eumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/2 2023	Latar Belakang diperjelas, Penulisan kata arab		
25/2 2023	Penulisan teks ayat/hadis		
28/2 2023	Penulisan uraian		
1/3 2023	- Perbaiki rumusan masalah - Susunlah Saikan penelitian	2/3 2023	
1/3 2023	- Teknik pengumpulan data	4/3 2023	
1/3 2023	- Acc	7/3 2023	

Medan, 23 Februari

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Pr  
  
 Dr. Junaidi,



**RUMAH TAHFIDZ AL-GHIFARI**  
GG.KEMIRI DUSUN IV DESA SIALANG LAMA KEC. BANGUN PURBA  
KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA  
TELP (082161574214)

No : 021/RTA/03/2023

Sialang, 03 Maret 2023

Lamp : -

Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Riset*

***Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh***

Menanggapi surat No.337/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 27 Maret 2023, perihal "permohonan izin riset" pada mahasiswi

**Nama : Ade Amalia**

**NPM : 1901020026**

**Semester : VIII**

**Fakultas : Agama Islam**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul Skripsi : Impelementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan**

**Al- Qur'an Di rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV**

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Hormat Kami,**

**Kepala Yayasan R.T. Al-ghifari**

**(M.ARPAN)**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred-PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menyalah surat ini agar diketahui  
kemudian ditanggapi

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Ade Amalia  
Npm : 1901020026  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Seni Tilawah Dalam Membaguskan Bacaan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Ghifari Desa Sialang Dusun IV

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Juli 2023	Pemantapan BAB 1		
14 Juli 2023	Pemantapan BAB 2		
21 Juli 2023	Pemantapan BAB 3		
27 Juli 2023	Pemantapan BAB 4		
3 Agustus 2023	Diskusi Abstrak		
9 Agustus 2023	Diskusi Hasil Penelitian		
15 Agustus 2023	Diskusi Pembahasan		
21 Agustus 2023	Acc skripsi		

Medan, 10 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Junaidi, M.Si